

HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN TEORI MUSIK DENGAN TEKNIK BERMAIN DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE UNDERSTANDING OF MUSIC THEORY WITH PLAY TECHNIQUES IN TEACHING MUSIC ENSEMBLE AT SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

oleh: setpa annisaa falwi, universitas negeri yogyakarta, annisaafalwi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara pemahaman teori musik dengan teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, adapun diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 orang. Data dikumpulkan dengan tes untuk memperoleh nilai siswa. Validitas diperoleh dengan uji korelasi *product moment* dan reliabilitas dengan *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman teori musik dengan teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,627 > 0,279$). Nilai R^2 sebesar 0,393 berarti 39,3% perubahan pada variabel teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik dapat diterangkan oleh pemahaman teori musik.

kata kunci: pemahaman, teori musik, teknik bermain, pembelajaran ansambel musik

Abstract

This study aims to identify and describe the relationship between the understanding of music theory with play techniques in teaching music ensemble at SMAN 1 Yogyakarta. This study uses a quantitative approach to the type of correlation. The population in this study were students of SMAN 1 Yogyakarta academic year 2014/2015. The sampling technique used purposive sampling in order to obtain a total sample of 50 people. Data collected by the test to obtain student scores. Test the validity of the product moment correlation and reliability with Cronbach alpha. The data analysis technique is a product moment correlation. These results indicate that there is a relationship between the understanding of music theory with play techniques in teaching music ensemble at SMAN 1 Yogyakarta, it is evident from the value of r count larger than r table ($0.627 > 0.279$). R^2 value of 0.393 means that 39.3% change in the variable ensemble playing techniques in learning music can be explained by understanding music theory.

keywords: *understanding, music theory, techniques playing, learning music ensemble*

PENDAHULUAN

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan agar anaknya berprestasi dengan baik. Namun untuk mencapai keinginan tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar, seperti kebersihan rumah, lingkungan, masyarakat, teman, guru, media,

sarana dan prasarana belajar. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat, dan sebagainya (Muhibbin, 1997: 57).

Setiap sekolah mempunyai mata pelajaran yang banyak ditawarkan kepada siswa. Dengan begitu, siswa dapat memilih dan mendalami apa yang mereka sukai untuk menjadi bekal pendidikan selanjutnya. Mata pelajaran juga memiliki faktor penting dalam membentuk suatu karakter siswa.

Suatu pelajaran akan disukai dan mudah diterima oleh siswa apabila disampaikan guru dengan metode pembelajaran yang bervariasi, dibantu alat dan prasana yang memadai di sekolah. Itu dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Faktor lain yang mendukung adalah peranan dari guru yang memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada siswa, termasuk bidang seni musik.

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi, serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan. Mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik dipilih sesuai dengan pilihan mereka. Kedua kelompok mata pelajaran tersebut (wajib dan pilihan) terutama dikembangkan dalam struktur kurikulum pendidikan menengah (SMA dan SMK). Tetapi dalam pembahasan kali ini, peneliti akan membahas tentang kurikulum pendidikan di sekolah menengah atas atau SMA.

Penguasaan teori atau materi yang baik cenderung menghasilkan kemampuan keterampilan yang tinggi, sebaliknya penguasaan teori atau materi yang masih kurang cenderung menghasilkan kemampuan keterampilan yang rendah. Dalam kegiatan

belajar, pemahaman atau penguasaan materi pembelajaran sangat penting.

Salah satu komponen lain yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran adalah guru. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat membimbing, mendidik, memimpin, dan juga sebagai penggerak untuk menekan dorongan atau motivasi terhadap anak didik agar tumbuh menjadi dewasa dan berkembang juga selalu giat belajar (Gie, 1979: 4). Tetapi sekarang ini tidak banyak guru yang memiliki kemampuan baik dalam hal memberi dan menerangkan materi atau teori kepada siswa. Maka dari itu, banyak siswa yang di akhir pembelajaran masih banyak yang kurang memahami materi yang diberikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu juga, tidak sedikit guru yang hanya memberikan materi tanpa menjelaskan lebih detail kepada siswa, sehingga dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan tidak sepenuhnya sampai atau dipahami. Dengan begitu, jika teori atau materi tidak bisa diterima dan dipahami oleh siswa, maka akan berpengaruh juga terhadap kemampuan dalam keterampilannya.

Guru yang dapat menjelaskan materi atau teori pembelajaran pada siswa dengan baik, terlebih dalam penyampaianya memakai metode atau cara variatif, guru tersebut biasanya lebih disukai oleh siswa. Dengan cara tersebut, materi atau teori yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Dan siswa dapat lebih menguasai materi dan dapat mengembangkan keterampilannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Yogyakarta, kemampuan keterampilan bermusik siswa kelas X cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan dan pemahaman materi atau teori musik pada saat

pelajaran seni musik berlangsung. Tetapi tidak sedikit juga siswa yang masih sulit diatur, sejauh siswa yang berbicara atau mencari kesibukan lain selama pelajaran, dan ada juga yang tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika pelajaran seni musik berlangsung.

Metode mengajar yang digunakan guru juga sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa. Metode yang paling banyak digunakan guru saat ini adalah metode ceramah. Padahal sebagai motivator, guru seharusnya memiliki beberapa metode yang akhirnya bisa membangkitkan semangat siswa sehingga siswa dapat memahami teori dan mengembangkan keterampilan siswa dengan baik.

Keterampilan bermain ansambel di SMA Negeri 1 Yogyakarta merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Ansambel musik merupakan minat seni yang banyak peminatnya, terutama pada siswa yang memang memiliki kesenangan terhadap musik. Pelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta mencakup pelajaran teori dan praktek.

Pembelajaran teori musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta diberikan kepada siswa saat siswa duduk di kelas X, sedangkan praktek bermain musik dilakukan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, teori musik yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk siswa dapat mengerti dasar-dasar teori tentang musik. Seperti pemahaman tentang tangga nada, interval, harmoni, dan ritme.

Pembelajaran praktek juga sama halnya dengan teori, diberikan kepada siswa dengan

tujuan agar siswa dapat secara langsung memainkan alat musik yang mereka inginkan. Tetapi sebelum memainkan alat musik, guru harus memberikan pembelajaran tentang teknik memainkan alat musik terlebih dahulu. Agar siswa dapat memainkan alat musik tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan aturan atau cara yang sudah ada. Teknik merupakan bagian terpenting dalam memainkan alat musik, Karena setiap alat musik memiliki teknik permainan yang berbeda.

Banyaknya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas perlu adanya pembatasan tema penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pemahaman Teori Musik dengan Teknik Bermain dalam Pembelajaran Ansambel Musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman teori musik dengan teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dilihat dari permasalahannya, maka penelitian ini termasuk penelitian dengan jenis korelasional. Dalam penelitian korelasi ini, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan tes teori musik dan tes bermain ansambel atau tes praktek.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus hingga September 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 150 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 70), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu siswa kelas X Mia 5, 7, 8, dan 9 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya musik ansambel di SMA Negeri 1 Yogyakarta, sehingga diperoleh sampel sebanyak 50 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes teori musik dengan 30 item pertanyaan tertutup dan tes bermain ansambel yang diperoleh dari nilai tes praktek harian tanggal 28 September semester ganjil tahun 2015/2016.

Tes teori yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan valid apabila nilai lebih besar atau sama dengan. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel

jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600 (Suharsimi Arikunto, 2006: 193). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis korelasi *product moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan analisis frekuensi dan analisis korelasi *product moment*, disajikan sebagai berikut:

1. Deskriptif Data Penelitian

Hasil analisis data penelitian disajikan sebagai berikut:

a. Pemahaman Teori Musik

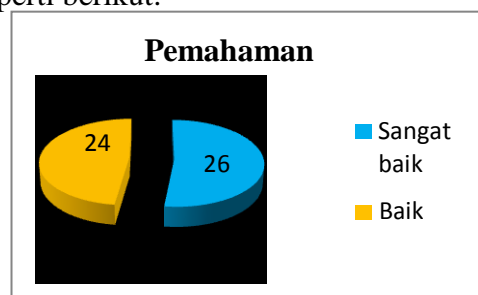
Penentuan kecenderungan variabel Pemahaman Teori Musik, dikategorikan menjadi empat kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Kategorisasi Variabel Pemahaman Teori Musik

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	76-100	26	52,0	Sangat Baik
2.	51-75	24	48,0	Baik
3.	26-50	0	0	Cukup Baik
4.	0-25	0	0	Kurang Baik
Total		50	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar1. Pie Chart Pemahaman Teori Musik

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Pemahaman Teori Musik pada kategori sangat baik sebanyak 26 siswa(52%), pada kategori baik sebanyak 24 siswa (48%), dan tidak ada yang

berada dalam kategori cukup baik dan kurang baik (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Teori Musik berada pada kategori baik (48%).

b. Teknik Bermain dalam Pembelajaran Ansambel Musik

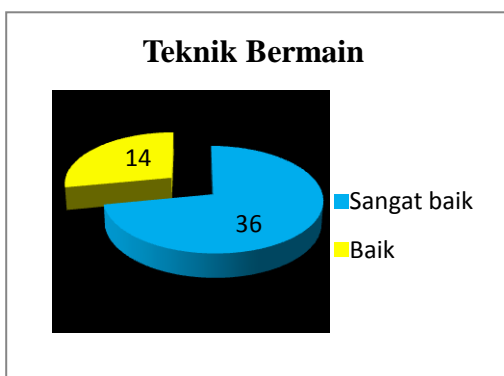
Penentuan kecenderungan variabel teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik, dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Variabel Teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	76-100	36	72,0	Sangat Baik
2.	51-75	14	28,0	Baik
3.	26-50	0	0	Cukup Baik
4.	0-25	0	0	Kurang Baik
Total		50	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 2. Pie Chart Pemahaman Teori Musik

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel teknik bermain musik pada ansambel pada kategori sangat baik sebanyak 36 siswa (72%), pada kategori baik sebanyak 14 siswa (28%), dan tidak ada yang berada dalam kategori cukup baik dan kurang baik (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Teori Musik berada pada kategori sangat baik (72%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 3. Hasil Normalitas

Variabel	Sig.	Ket.
Pemahaman teori musik	0,367	Normal
Teknik bermain musik pada ansambel	0,129	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Hasil normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Linieritas

Tujuan linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 4. Hasil Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Ket.
		Hitung	Tabel (5%)		
Pemahaman teori musik → Teknik bermain musik ansambel	10:38	1,012	2,090	0,452	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $t < t_{table}$ yaitu $(1,012 < 2,090)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,452 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel tersebut dapat dikatakan linier.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* untuk hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara pemahaman teori musik dengan teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai lebih besar dari maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai lebih kecil dari maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 9. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*

Variabel	r-hit	r-tab	Sig	R square
Pemahaman teori musik → teknik bermain musik ansambel	0,627	0,279	0,000	0,393

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel $(0,627 > 0,279)$ dan nilai signifikansi sebesar

0,000, yang berarti kurang dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$, hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini **tidak ditolak**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan antara pemahaman teori musik dengan teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Hasil analisis data juga menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,393. Nilai tersebut memiliki arti bahwa 39,3% perubahan pada variabel teknik bermain musik terhadap ansambel musik dapat diterangkan oleh Pemahaman Teori Musik, sedangkan sisanya 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “hubungan antara pemahaman teori musik dengan teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta.”

Hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel $(0,627 > 0,279)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara pemahaman teori musik dengan teknik bermain musik terhadap ansambel musik siswa kelas X di SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik. Hasil analisis data juga menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,393. Nilai tersebut memiliki arti bahwa 39,3% perubahan pada variabel teknik bermain musik terhadap ansambel musik dapat diterangkan oleh Pemahaman Teori Musik, sedangkan sisanya 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Banoe (2003: 409) teknik memainkan atau teknik permainan merupakan cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya. Maka dari itu, sebelum siswa memainkan alat musik, sangatlah diperlukan pengetahuannya tentang teori musik dan kemudian yang lebih penting adalah teknik dalam bermain musik, karena tiap instrumen yang dimainkan memiliki teknik bermain yang tidak sama.

Teori musik merupakan dasar-dasar pengetahuan tentang musik yang harus dipahami sebelum memainkan alat musik atau suatu karya musik. Pengetahuan teori musik meliputi tangga nada, irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Dengan begitu, setelah siswa mengerti dan memahami dasar-dasar teori musik, siswa dapat lebih mendalami dalam bermain musik dengan baik daripada siswa yang hanya sedikit mengerti tentang musik.

Di dalam pelajaran seni musik, guru wajib memberikan pengetahuan dasar-dasar musik, termasuk teori musik. Karena tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan pada saat bermain musik karena kurangnya pengetahuan dasar tentang teori musik. Hal ini banyak ditemukan di sekolah-sekolah tertentu, siswa mengalami kesulitan dalam bermain alat musik dikarenakan guru kurang jelas dalam memberi pengetahuan dan dasar-dasar musik secara detail. Tetapi tidak sedikit pula siswa yang sudah mengerti tentang dasar-dasar teori musik yang dipelajari dengan sendiri atau memiliki bakat musik. Dengan demikian, apabila seorang siswa mempunyai pemahaman teori musik yang baik dengan teknik bermain musik yang benar

terhadap ansambel musik, diharapkan siswa tersebut dapat memainkan suatu karya musik dengan tepat dan benar, dan dengan demikian siswa dapat lebih giat dalam mempelajari bidang studi ini, maka prestasinya pun akan memuaskan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman teori musik dengan teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,627 > 0,279$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis data juga menunjukkan nilai R^2 sebesar $0,393$. Nilai tersebut memiliki arti bahwa $39,3\%$ perubahan pada variabel teknik bermain dalam pembelajaran ansambel musik dapat diterangkan oleh pemahaman teori musik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat mayoritas siswa memiliki pemahaman teori musik ansambel dalam kategori baik, oleh karena itu, para siswa disarankan untuk lebih meningkatkan pemahaman teori musik ansambel dengan cara mempelajari teori musik yang meliputi tangga nada, irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi, sehingga siswa memiliki teknik bermain musik ansambel dengan benar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk

meneliti tentang teknik bermain musik tidak hanya pada aspek pemahaman, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti teknik bermain musik terhadap ansambel musik, misalnya melalui kuesioner dan wawancara mendalam kepada para siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada tes dan dokumentasi yang datanya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*, Jakarta : PT. Kanisius.
- Gie, The Liang. (1979). *Pengantar Logika Modern*. Yogyakarta: Penerbit Karya Kencana.
- Muhibbin, Syah. (1997). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.